

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH BUAH DURIAN DAN
AMPAS TAHU YANG DIFERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus*
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR**

SKRIPSI

Oleh :

ERLIN OKTAVIA NINGSIH

1610622047

Dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Ir. Nuraini, M.S dan M. Ichsan Rias, SE, M.Si



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH BUAH DURIAN DAN
AMPAS TAHU YANG DIFERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus*
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR**

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

PENGARUH PENGGUNAAN CAMPURAN LIMBAH DURIAN DAN AMPAS TAHU YANG DIFERMENTASI DENGAN *Pleurotus ostreatus* TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR

Erlin Oktavia Ningsih¹, Nuraini² dan Mohammad Ichsan Rias²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas,
email: erlinoktavia2110@gmail.com

²Dosen Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa batasan level dan pengaruh penggunaan limbah buah durian (*Durio zibethinus*) dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* (LBDATF) dalam ransum terhadap performa produksi puyuh petelur dan income over feed cost. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) umur 7 minggu dengan produksi telur 40%. Kandang yang digunakan sebanyak 20 unit kandang box dengan setiap unit berukuran 45 x 25 x 30cm dan masing-masing unit kandang diisi 10 ekor puyuh yang dilengkapi dengan tempat makan dan minum. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari ransum A (0% LBDATF), B (5% LBDATF), C (10% LBDATF), D (15% LBDATF) dan E (20% LBDATF) dengan *Pleurotus ostreatus*. Peubah yang diamati yaitu konsumsi ransum (g/ekor/hari), produksi telur harian (%), berat telur (g/butir), massa telur (g/ekor/hari), konversi ransum dan income over feed cost (Rp/kg). Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan campuran limbah buah durian dan ampas tahu fermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* dalam ransum memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P>0.05$) terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian, berat telur, massa telur, dan konversi ransum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah campuran limbah buah durian dan ampas tahu yang difermentasi dengan *Pleurotus ostreatus* dapat digunakan sampai level 20% dalam ransum dan berpengaruh baik terhadap performa produksi puyuh petelur. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 18,93% g/ekor/hari, produksi telur 60,42%, berat telur 10,00% g/butir, massa telur 6,05% g/ekor/hari, konversi ransum 3,13 dan income over feed cost Rp. 4,880/kg.

Kata Kunci : Performa produksi puyuh, *Pleurotus ostreatus*, limbah buah durian